

Gambaran *Entrepreneurial Skill* dan *Business Success* pada Pengusaha

B L. Nuryanti, D.H. Utama & R.W. Subiawijaya¹
Universitas Pendidikan Indonesia
rizky.naoki@student.upi.edu

Abstract: *The purpose of this study is to study the perceptions of entrepreneurs regarding the use of entrepreneurial skill and business success. The survey was conducted at the Entrepreneur of Benua Citra Niaga (BCN) in Bandung with a population of 151 entrepreneurs. The results of the study using a questionnaire revealed business research and business success in BCN in Bandung depending on the category which is quite good, it can be attributed to large respondents who can implement entrepreneurial skill better with better business success. Business processes at the SMEs scale are expected to use entrepreneurial skill more intensively so as to enhance business success.*

Keywords: *entrepreneurial skill; success; SMEs.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengusaha mengenai penggunaan *entrepreneurial skill* dan *business success*. Survei dilakukan pada Benua Citra Niaga (BCN) Bandung dengan populasi sebesar 151 pengusaha. Hasil penelitian menggunakan angket mengungkapkan bahwa gambaran *entrepreneurial skill* dan *business success* pada BCN berada pada kategori rendah, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dapat mengimplementasikan *e entrepreneurial skill* lebih baik lagi sehingga *business success*-nya semakin baik. Proses bisnis pada skala UMKM diharapkan untuk menggunakan *entrepreneurial skill* lebih intensif sehingga dapat meningkatkan *business success*.

Kata Kunci: *entrepreneurial skill; kesuksesan; UMKM.*

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah orang yang melakukan aktivitas kewirausahaan, dan kewirausahaan penting dalam usaha merealisasikan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memberikan metode redistribusi kekayaan yang wajar dan sama rata. (Casson, 1993; Rothaermel, 2017; Pambudy et al., 2017) sehingga kajian ilmu kewirausahaan sebagai cabang ilmu baru terus mengalami pertumbuhan dan berdampak pada perekonomian dunia. (Schumpeter, 1934; Bygrave & Zacharakis, 2016; Pambudy et al., 2017).

Dalam upaya pembentukan kerangka berpikir kewirausahaan yang kokoh, para ahli terus mengembangkan definisi kewirausahaan. Lambing dan kuehl (2000) bahwa kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Sedangkan Hendro (2011) menyatakan lebih spesifik yang kewirausahaan adalah sebuah ilmu yang

menggabungkan seni, filosofi, keterampilan dan naluri dalam sebuah benang kemampuan untuk mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya yang dimiliki.

buku *entrepreneurship*, kewirausahaan adalah suatu usaha .baik dari Peter F. Drucker dalam (Kashmir, 2013, hlm.20) mengatakan bahwa kewirausahaan adalah membuat sesuatu yang berbeda. Sedangkan sch

Schramm (2006) berpendapat bahwa kewirausahaan menggambarkan proses dimana agen perubahan melakukan risiko ekonomi untuk berinovasi menciptakan produk, proses, dan terkadang organisasi baru (Schramm, 2006; Ahmad & Hoffmann, 2008; Rothaermel, 2017). Sedangkan Bygrave lebih spesifik mendefinisikannya sebagai proses yang meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan seseorang dalam membaca peluang dan memulai organisasi baru untuk mengejar peluang tersebut (Bygrave & Zacharakis, 2016).

Commented [i1]: Menceritakan mengenai inovasi

(Scarborough dan Cornwall, 2016) menyebutkan *entrepreneurial process* adalah langkah-langkah yang bisa diambil seorang wirausaha untuk meningkatkan kemungkinan bisnis mereka berhasil yang terdiri dari *entrepreneurial mind, entrepreneurial journey, launching a business, dan growing the business*.

- (1) *Entrepreneurial mind* adalah cara berpikir dari seorang wirausaha yang menghasilkan ide dan mengenali peluang kewirausahaan dengan proses kreatif.
- (2) *Entrepreneurial journey begin* yaitu rpses berjalannya dari mengenerasi ide ke bisnis sukses yang sedang bertumbuh.
- (3) *Entrepreneurial Launching* yaitu proses meluncurnya bisnis yang sudah direncanakan.
- (4) *Growing the Business* yaitu merupakan proses telah berjalannya suatu usaha menuju sukses.

Growing the business berdasarkan Scarborough dan Cornwall (2016) merupakan cara sukseskan suatu bisnis yang sudah berjalan. Dimensinya terdiri dari (1) global market, (2) entrepreneurial team, (3) management planing, (4) source of financing, dan (5) choosing the right location).

- (1) Global market yaitu strategi bagi UMKM untuk meluaskan cakupan pemasarannya ke internasional.
- (2) Entrepreneur team yaitu perusahaan yang tumbuh, seorang wirausahawan menentukan ketinggian yang bisa dipanjat perusahaan.
- (3) Management planing yaitu pengembangan manajemen yang sukses pada proses transisi generasi kepemimpinan secara lancar.
- (4) Source of financing yaitu proses yang diperlukan untuk meningkatkan pendanaan sebanyak mungkin sebagaimana bisnisnya membutuhkan.

Entrepreneurial team dibagi menjadi 4 oleh (Scarborough dan Cornwall, 2016) yang terdiri dari:

- (1) *Experience* yaitu kepemilikan dari seorang individu dalam perusahaan yang terdiri dari pengalaman personal, manajerial, dan profesi yang mengstimulus kesuksesan dari seorang wirausaha (Staniewski, 2016).
- (2) Satu keterampilan bisnis dapat terbagi menjadi beberapa keterampilan, seperti kepemimpinan yang terdiri dari komunikasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, kerja tim, keterampilan negosiasi, dan keterampilan berpikir strategis.

Umumnya keterampilanlah yang mengolah segala sumberdaya yang dimiliki menjadi sebuah hasil dari suatu bisnis.(Staniewski, 2016).

(3) *Knowledge* sebagai faktor penting dalam sukseksi seorang wirausaha mendorong menyadari sebuah peluang, dan bertindak bagaimana mengeksploitasi peluang tersebut menjadi tindakan inovatif (Makhbul, 2011)..

(4) *Personality Traits* atau *entrepreneur personality* ialah karakteristik yang muncul pada wirausahawan ketika memainkan perannya.

Entrepreneurial skill ialah menciptakan nilai dengan keterampilan yang dimiliki wirausaha untuk meraih keuntungan secara finansial dari upaya kreatif mereka (Scarborough, 2016). *Entrepreneurial skill* terhadap *business success* adalah kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang dana miliki, informasi, pengalaman, dan keterampilan lainnya unntuk mengatasi kesulitan . pengetahuan adalah pekakas dan kreativitas adalah cara memasak. Kemampuan *entrepreneurial* juga merupakan gabungan dari dua sisi kemampuan dana untuk mengatasi kesulitan dan tantangan (Hendro, 2011, hlm. 17).

Entrepreneurial skill mempengaruhi positif *business success* dikarenakan pengetahuan dengan kemampuan mengelola, memberdayakan, dan memanfaatkan pengetahuan untuk sukses (Hendro, 2011). Mulyadi (2016) *entrepreneurial skill* yang terdiri dari keterampilan manajemen, dan pendewasaan personal memberikan pengaruh pada *business success*. *Entrepreneurial skill* juga akan memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan kewirausahaan (*entrepreneurial growth*). (Davis & Harveston, 2000).

Penelitian mengenai pertumbuhan kewirausahaan telah banyak dilakukan khususnya pada bidang kewirausahaan seperti pada penelitian (Friend & Tauer, 2015; Sullivan dan Meek, seboro & lee, 2012;Urger, dkk,2011). Penelitian lain yang membahas mengenai pertumbuhan kewirausahaan yaitu pada bidang ekonomi seperti pada penelitian Penelitian lain yang membahas mengenai pertumbuhan kewirausahaan yaitu pada bidang ekonomi seperti pada penelitian (Kolvereid, 1996; Jovanovic, 1982; Eisenhardt & Schoonhoven, 1990; Box & Barr, 1993; Sine, Mitsuhashi & Kirsch, 2006; Shulman, Cox & Stallkamp, 2011).

Pertumbuhan kewirausahaan yang dimiliki oleh para pengusaha memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Global Entrepreneurship Monitoring (GEM), pertumbuhan kewirausahaan dapat dilihat dari tingkat aktivitas kewirausahaan suatu negara. Konsorsium GEM Indonesia memberikan laporan terkait profil aktivitas kewirausahaan Indonesia tahun 2018 yang menunjukkan bahwa adanya penurunan total aktivitas kewirausahaan awal -2,5 skor pada tahun 2018.

Hal ini juga diikuti dengan adanya kecenderungan peningkatan persentase pelaku usaha dini dan pelaku usaha awal yang tidak melanjutkan usahanya (*discontinuance*) dari 2,4% pada tahun 2013 menjadi 4,8% pada tahun 2017 (Bygrave & Zacharakis, 2016; Pawitan, 2018; gemconsortium.org, 2017).

Para pengusaha kecil menjadi unsur utama yang menggerakkan perekonomian suatu kawasan ataupun negara. (Tehseen dan Ramayah, 2015, Kayadibi, S., Polat, R., dan Fidan, 2013).

reni susanti (2019.) untuk mendorong peforma dan kontribusi dan wirausahawan dengan menciptakan lingkungan wirausahawan. Sebagai lingkungan bisnis ada Benua Citra Niaga (BCN) sebagai organisasi yang menjadi wadah Pengusaha Bandung.

Pengusaha yang sudah mengalami *business success* dapat diidentifikasi ciri-cirinya melalui dimensi berikut: *competitive advantage*, *profitability*, *costumer satisfaction*, dan *survival*.

Berdasarkan hasil survei pra penelitian tahun 2019 ditemukan bahwa masyarakat komunitas bisnis yang memiliki *competitive advantage* hanya 55 %, *profitability* 37%, *costumer satisfaction* 30% dan *survival* 57%. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kewirausahaan masarakat komunitas bisnis di Kota Bandung masih terbilang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *entrepreneurial skill* dan *business success* pengusaha muda BCN di Bandung.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewirausahaan khususnya mengenai pengaruh *entrepreneurial skill* terhadap *business success*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah dimensi *entrepreneurial skill*(X) yang terdiri atas *leadership skill*, *creative thingking skill*, *technical skill*, *communication skill*, dan *marketing skill*. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah *Business success* (Y) dengan dimensi yang terdiri atas *competitive advantage*, *costumer satisfaction*, *profitability*, dan *competitive advantage*.

Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian berjenis deskriptif menggunakan metode *explanatory survey*. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data karakteristik umum Wirausaha Komunitas Benua Citra Niaga beserta data masing-masing variabel yang dikaji. Sedangkan sumber data yang digunakan ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wirausahawan di Komunitas Benua Citra Niaga (BCN) yang terdiri dari 243 pengusaha. Jumlah tersebut diambil dari data Wirausahawan di Komunitas Benua Citra Niaga (BCN) yang tergabung dalam keanggotaan BCN yang terdiri dari 151 orang pada periode tahun 2018-2020.

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 243 orang maka di sempelkan menjadi 151 orang dengan tingkat kelonggaran 5% (Umar, H, 2014: 78)

), maka akan diambil sampel jenuh, yaitu seluruh subjek dalam populasi akan dilibatkan dalam penelitian (Sugiyono, 2017; Suharsimi, 2005).

Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa pengukuran mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*) (Sekaran, 2009).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk menggunakan alat uji korelasi *product moment*. Hasil uji coba pengujian validitas pada variabel *entrepreneurial skill* (X) dan

variabel *business success*(Y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan dan dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for Windows. Jumlah pertanyaan untuk variabel X sebanyak 60 item dan variabel Y sebanyak 40 item. Berdasarkan kuisioner yang diuji pada 151 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df = n-2$) ($151-2=149$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,301. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu berkisar antara 0,301 sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Pengujian reliabilitas kuisioner penelitian dilakukan dengan rumus *cronbach alpha*. Hasil uji coba pengujian reliabilitas menunjukkan semua variabel dan dimensi dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , yaitu berkisar antara 0,627-0,804.

Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, variabel-variabel penelitian, antara lain: Analisis deskriptif *Entrepreneurial skill* (X) yang meliputi: *leadership skill*, *creative thinking skill*, *technical skill*, *communication skill*, dan *marketing skill*. Analisis deskriptif *Business success*(Y) yang meliputi: *competitive advantage*, *customer satisfaction*, *profitability*, dan *competitive advantage*.

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian ini akan dibantu oleh program Microsoft Excel 2019. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan kriteria mulai dari 0% (tidak seorangpun) hingga 100% (seluruhnya) yang diungkapkan oleh Moch Ali (2013).

Garis Kontinum

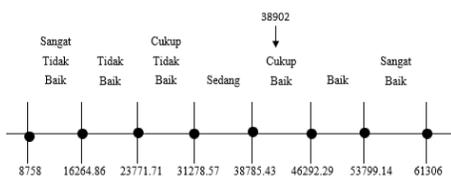
Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Proses kegiatan penelitian membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti angket. Angket berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian. Jumlah pernyataan yang dimuat dalam angket penelitian cukup banyak sehingga diperlukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan *Entrepreneurial skill* pada Pengurus HPMI PT Kota Bandung

Berdasarkan hasil pengolahan data, skor dimensi *leadership skill* sebesar 7.965 dengan skor ideal 12.684, skor total dimensi *creative thinking skill* sebesar 8.461 dengan skor ideal 12.684, skor total dimensi *technical skill* sebesar 6.663 dengan skor ideal 12.684, skor total dimensi *communication skill* sebesar 8.809 dengan skor ideal 10.570, dan skor total dimensi *marketing skill* sebesar 7.004 dengan skor ideal 11.672

Temuan atau hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dimensi *entrepreneurial skill* yang memperoleh skor tertinggi adalah dimensi *creative thinking skill* dengan persentase sebesar 60%. Sedangkan tanggapan dengan skor terendah adalah dimensi *marketing skill* dengan persentase sebesar 60,24%. *Marketing skill* memiliki skor terendah disebabkan kurangnya kemampuan memasarkan. Secara keseluruhan tanggapan mengenai *entrepreneurial skill* dapat diketahui melalui daerah kontinum yang menunjukkan daerah ideal dari *entrepreneurial skill*. Skor total mengenai *entrepreneurial skill* pengusaha BCN sebesar 9.150 dengan skor ideal 13.020 (70,27%). Berdasarkan skor tersebut, maka dimensi ini dapat dikategorikan cukup baik sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



Sumber : Pengolahan Data Penelitian 2019
Gambar 1.1 Garis Kontinum Variabel Entrepreneurial skill

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dikatakan bahwa **sebagian besar** responden menganggap variabel *entrepreneurial skill* pada kategori **cukup baik**.

Tanggapan Business success pada Pengurus HPMI PT Kota Bandung

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *business success* pada BCN melalui penyebaran kuisioner kepada 151 pengusaha BCN yaitu terdiri dari *competitive advantage*, *profitability*, *costumer satisfaction* dan *survival*. Skor total *business success* sebesar 25.277 dengan skor ideal 39.106, skor total dimensi *competitive advantage* sebesar 6.274 dengan skor ideal 9.513, skor total dimensi *profitability* sebesar 6.139 dengan skor ideal 9.513, skor total dimensi *costumer satisfaction* sebesar 6.663 dengan skor ideal 10.570 & *survival* sebesar 6.201 dengan skor ideal 9.513.

Temuan atau hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dimensi *Business success* yang memperoleh skor tertinggi adalah dimensi *competitive advantage* dengan persentase sebesar 65,95%. Sedangkan tanggapan dengan skor terendah adalah dimensi *costumer satisfaction* dengan persentase sebesar 63,04%.

Secara keseluruhan tanggapan mengenai *Business success* dapat diketahui kedudukannya berdasarkan data pada gambar 1.1 di atas, dimana nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria skor standar, yang didapat melalui perhitungan skor ideal dan skor terkecil, sehingga melalui skor tersebut dapat diketahui daerah kontinum yang menunjukkan daerah ideal dari *business success*. Skor total mengenai *Business success* pengusaha BCN sebesar 25.277 dari skor ideal 39.106. Apabila dipresentasikan sebesar 64,68%. Berdasarkan skor tersebut, maka dimensi ini dapat dikategorikan cukup baik sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.2 sebagai berikut.



Sumber : Pengolahan Data Penelitian 2020
Gambar 1.2 Garis Kontinum Variabel Business Success

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas dapat dikatakan bahwa **sebagian besar** responden menganggap variabel *business success* pada kategori **cukup baik**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran *entrepreneurial skill* wirausahawan BCN berada pada kategori cukup baik, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dapat mengimplementasikan *entrepreneurial skill* lebih baik lagi. Gambaran *leadership skill* berada pada kategori sedang, *creative thinking skill* berada pada kategori cukup baik, *technical skill* berada pada kategori cukup baik, *communication skill* berada pada kategori cukup baik, dan *marketing skill* berada pada kategori cukup baik. Sedangkan gambaran *business success* pada BCN berada pada kategori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad n. (2007). *A cross-cultural study of entrepreneurial competencies and entrepreneurial success in SMEs in Australia and Malaysia*. University of Adelaide.

Bygrave, William; (1996). *The Portable MBA: Entrepreneurship (Terjemahan)*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Bygrave, William. (2000). *The Social Dynamics of Entrepreneurship*. 25–36.

Bygrave, William, & Zacharakis, A. (2010). *Entrepreneurship Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

- Davidsson, P., Delmar, F., & johan wiklund. (2006). *Entrepreneurship and the growth of frims*. edward elgar publishing.
- Eisenhardt, K. M., Schoonhoven, C. B., & Eisenhardt, K. M. (2012). Growth : Organizational Linking Founding Team , Strategy , Environment , and Growth among U . S . Semiconductor Schoonhoven. *Science*, 35(3), 504–529.
- Princes, H. (2004). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis* (1st ed.). Darussalam.
- gemconsortium.org. (2017). *GEM Global Report 2013-2017*. Retrieved from gemconsortium.org
- Hendro. (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan*.. Erlangga.
- Lambing, P. A., & Kuehl, C. R. (2000). *Entepreunership* (4th ed.). Cornell university.
- Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 213–223.
- Norman M. Scarborough, & Cornwall, J. R. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, Global Edition*.
- Pambudy, R., Priatna, W. B., & Burhanuddin. (2017). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Bogor: Idemedia Pustaka Utama.
- Rothaermel, F. T. (2017). Strategic Management. In *McGraw-Hill Education*.
- Staniewski, M. W. (2016). The Contribution of Business Experience and Knowledge to Successful entrepreneurship. □□□□□□ □□□□□□ □□□□ 24–5), 45(23, □□□□□□□□ □ □□□□□□□□□□.
- Tehseen, S., & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial competencies and smes business success: The contingent role of external integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1p50>
- Kumar, K., Zindani, D., & Davim, J. P. (2019). *Industry 4.0 Developments towards the Fourth Industrial Revolution*. <http://www.springer.com/series/10623>
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.